

**JURNAL KEBIDANAN DAN KESEHATAN  
(JOURNAL OF MIDWIFERY AND HEALTH)**

**PENGETAHUAN IBU PRIMIGRAVIDA PRE DAN POST PENYULUHAN  
TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI DESA TUMPANG  
KRASAK KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS**

**KNOWLEDGE PRE AND POST PRIMIGRAVIDA DANGER SIGN  
EXTENSION OF PREGNANCY IN TEAK VILLAGE DISTRICT  
DISTRICT OVERLAP KRASAK HOLY**

Heni Kurniawati<sup>1</sup>, Kudarti<sup>2</sup>, Theresia Catur Wulan Setyaningrum<sup>3</sup>

1,2,3 AKBID Mardi Rahayu Kudus

hennitisna@yahoo.com, kudarti13@yahoo.co.id, theresia.akmr@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

Background Maternal Mortality in Indonesia in 2011 is 228 / 100,000 births. Maternal Mortality in Central Java in 2012 is 116.34 / 100.000 KH and Maternal Mortality in Kudus Regency in 2012 ie 15 / 100,000 births. This figure is still well above the MDG target of 102 / 100,000 births. Is the biggest cause of AKI increased bleeding, pre-eclampsia. This is due to the low level of education that affect the quality of health due to lack of knowledge about danger signs of pregnancy. The purpose of this research was to determine differences in knowledge primigravida pre and post counseling about the danger signs of pregnancy in the village of Overlapping Krasak SPSS Holy District. Research methods with pre-experimental research design with repeated treatment design (one group pre-test and post-test). Total population of 25 people, the total sampling technique sampling, using a paired t test analysis. Research the average value of the extension of pre post test 16.54 and 24.68 so the value of difference 7.74. After Paired t-test showed that the p Value = 0.000 where the value ( $p < 0,05$ ). Conclusions There is a significant difference between knowledge pre and post counseling counseling.

Keywords: Knowledge, primigravida mother, danger signs of pregnancy

**ABSTRAK**

Latar Belakang Angka Kematian Ibu di Indonesia pada 2011 yaitu 228/100.000 KH. Angka Kematian Ibu di Jawa Tengah 2012 yaitu 116,34/ 100.000 KH dan Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kudus pada 2012 yaitu 15/100.000 KH.

Angka tersebut masih jauh diatas target MDG's yaitu 102/ 100.000 KH. Penyebab terbesar AKI meningkat adalah perdarahan, pre eklampsia. Hal ini disebabkan rendahnya tingkat pendidikan yang mempengaruhi kualitas kesehatan karena minimnya pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu primigravida pre dan post penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Metode penelitian desain penelitian dengan pra eksperimental dengan rancangan perlakuan ulang (*one group pre test dan post test*). Jumlah populasi 25 orang, teknik sampling yang digunakan total sampling, menggunakan analisa *Paired t test*. Hasil Penelitian nilai rata-rata pre penyuluhan 16,54 dan nilai post test 24,68 jadi selisih 7,74. Setelah dilakukan *Paired t test* didapatkan bahwa *p Value* = 0,000 dimana nilai tersebut ( $p < 0,05$ ). Simpulan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan pre penyuluhan dan post penyuluhan.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu primigravida, Tanda bahaya kehamilan

## PENDAHULUAN

Angka kematian yang tinggi setelah abad yang lalu umumnya mempunyai 3 sebab pokok: masih kurangnya pengetahuan mengenai sebab musabab dan penanggulangan komplikasi-komplikasi penting dalam kehamilan, persalinan, serta nifas, kurangnya pengertian dan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, dan kurang meratanya pelayanan kebidanan yang baik bagi semua ibu hamil (Winkjosastro, 2008). Menurut Laporan KIA Provinsi 2011, jumlah kematian ibu yang dilaporkan sebanyak 5.118 jiwa. Penyebab kematian ibu terbanyak masih didominasi Perdarahan (32%), disusul Hipertensi dalam kehamilan (25%), Infeksi (5%), Partus lama (5%), dan *Abortus* (1%).

Penyebab Lain-lain (32%) cukup besar, termasuk di dalamnya penyebab penyakit non *obstetrik*. Faktor penyebab tidak langsung kematian ibu karena masih banyaknya kasus “3 terlambat“. Kasus 3 terlambat meliputi terlambat mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Angka Kematian Ibu di Indonesia pada 2011 yaitu 228/100.000 KH. Angka Kematian Ibu di Jawa Tengah 2012 yaitu 116,34/ 100.000 KH dan Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kudus pada 2012 yaitu 15/100.000 KH. Angka tersebut masih jauh di-

atas target MDG's yaitu 102/100.000 KH ( Depkes RI, 2012).

Penyebab terbesar AKI meningkat adalah perdarahan dan pre eklampsia yaitu suatu kondisi dimana ibu hamil mengalami kenaikan tekanan darah yang disertai sakit kepala yang hebat dan penglihatan kabur, diduga ibu hamil tidak mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan. Hal ini disebabkan rendahnya tingkat pendidikan yang mempengaruhi kualitas kesehatan karena minimnya pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan. Kenyataan ini merupakan gambaran keterpurukan hak-hak kesehatan reproduksi perempuan, padahal apabila tanda bahaya kehamilan tidak diketahui dan dideteksi secara dini maka dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi secara langsung (Winkjosastro, 2008).

Berdasarkan Informasi yang didapatkan dari bidan desa Tumpang Krasak dalam survey yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2013 selama periode Januari-Desember tahun 2012 terdapat 140 ibu hamil, dan selama periode Januari-Maret 2013 terdapat 55 ibu hamil yaitu 25 ibu *primigravida* dan 30 ibu *mul-*

*tigravida*. Sesuai dengan trimesternya maka terdapat 35 Ibu hamil Trimester 1, 10 ibu hamil Trimester 2 dan 10 Ibu hamil Trimester 3.

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu (Asrinah dkk, 2010). Untuk menghindari berbagai komplikasi dan bahaya kehamilan tersebut maka ibu hamil harus mengetahui berbagai tanda dan bahaya saat kehamilan. Dengan pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan diharapkan ibu akan memiliki sikap yang baik terhadap kehamilannya misalnya dengan melakukan *Antenatal Care* secara rutin ke tenaga kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara pada 10 ibu *primigravida* didapatkan hasil bahwa 3 ibu memiliki pengetahuan cukup tentang tanda bahaya kehamilan dan 7 ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang tanda bahaya kehamilan. Hal ini menunjukkan masih kurangnya pengetahuan ibu *primigravida* tentang

tanda bahaya kehamilan di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan penting untuk diketahui oleh ibu primigravida, karena dengan mengetahui tanda bahaya kehamilan, segala resiko yang akan terjadi dapat terantisipasi dengan baik. Melihat begitu pentingnya pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan maka penulis melakukan penelitian di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu *primigravida pre* dan *post* penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Eksperimen (*Pre-Eksperimental*). Pendekatan yang digunakan yaitu *One Group Pre Test dan Post Test*. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan ibu *primigravida pre* dan *post* penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan. Penelitian dilakukan Di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dengan populasi penelitian ibu primigravida. Teknik Sampling yang digunakan adalah total sampling. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuisioner.

## HASIL DAN BAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

#### 1. Distribusi responden berdasarkan umur

Tabel 4.1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2013

| Umur        | Jumlah | Persentase (%) |
|-------------|--------|----------------|
| 20-25 tahun | 10     | 52,63          |
| 26-30 tahun | 6      | 31,58          |
| 31-35 tahun | 3      | 15,79          |
| 36-40 tahun | -      | 0              |
| Jumlah      | 19     | 100            |

## 2. Tingkat Pengetahuan Pre Penyuluhan

Tabel 4.2

Tingkat pengetahuan primigravida pre penyuluhan  
di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun  
2013

|                   | Tingkat Pengetahuan |            |            |
|-------------------|---------------------|------------|------------|
|                   | Baik (%)            | Cukup (%)  | Kurang (%) |
| Pre<br>Penyuluhan | 4 (21,06)           | 15 (78,94) | 0          |

## 3. Tingkat Pengetahuan Post Penyuluhan

Tabel 4.3

Tingkat pengetahuan primigravida post penyuluhan  
di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun  
2013

|                    | Tingkat Pengetahuan |           |            |
|--------------------|---------------------|-----------|------------|
|                    | Baik (%)            | Cukup (%) | Kurang (%) |
| Post<br>Penyuluhan | 17 (89,48)          | 2 (10,52) | 0          |

## 4. Tingkat pengetahuan pre dan post penyuluhan

Tabel 4.4

Tingkat pengetahuan primigravida pre dan post penyuluhan  
di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun  
2013

|                    | Tingkat Pengetahuan |            |            |
|--------------------|---------------------|------------|------------|
|                    | Baik (%)            | Cukup (%)  | Kurang (%) |
| Pre<br>penyuluhan  | 4 (21,06)           | 15 (78,94) |            |
| Post<br>Penyuluhan | 17 (89,48)          | 2 (10,52)  | -          |

5. Nilai rata-rata pre dan post penyuluhan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Perbedaan nilai rata-rata primigravida pre dan post penyuluhan di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2013

| Nilai Rata-rata |         |
|-----------------|---------|
| Pre Penyuluhan  | 16, 94  |
| Post Penyuluhan | 24, 68  |
| Selisih         | - 7, 74 |

Tabel 4.7

Tabel analisa data menggunakan *Paired t test*  
Paired Samples Test

|        |                    | Paired Differences |                |                 |   |          |        |                 |
|--------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|--------|-----------------|
|        |                    | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |          | T      | Sig. (2-tailed) |
|        |                    |                    |                |                 | Lower                                     | Upper    |        |                 |
| Pair 1 | pretest – posttest | - 7.73684          | 4.20109        | .96380          | -9.76170                                  | -5.71198 | -8.027 | 18 .000         |

## B. BAHASAN

Cara memperoleh pengetahuan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan penyuluhan. Hasil dari peningkatan pengetahuan ibu primigravida dapat dilihat dengan perbandingan pada pre dan post penyuluhan yang diberikan pada ibu primigravida di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Tingkat pengeta-

huan ibu primigravida pre penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kriteria baik 21, 06 %, pengetahuan cukup 78, 94%. Sedangkan pada post penyuluhan tingkat pengetahuan primigravida tentang tanda bahaya kehamilan dengan kriteria baik 89, 48%, kriteria cukup 10, 52%. Kenyataan ini terjadi karena secara demografis Desa Tumpang Krasak memiliki

bidang tanah yang relatif landai, tidak ada pegunungan, perbukitan ataupun jurang dan terletak dipinggiran kota Kudus. Sebagian besar dari penduduk di Desa Tumpang Krasak memiliki mata pencaharian sebagai buruh, wiraswasta serta pelajar.

Rata-rata usia ibu primigravida di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus adalah 20-25 tahun. Dari data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus termasuk dalam penduduk yang mudah terpapar oleh informasi selain itu dengan prosentase usia ibu primigravida yaitu usia 20-25 tahun maka pada usia tersebut biasanya mereka lebih tertarik untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kehamilannya dengan demikian kemungkinan para ibu primigravida di Desa Tumpang Krasak pernah mendapat informasi tentang tanda bahaya kehamilan baik dari membaca buku, orang tua, tetangga, mendapat informasi dari internet maupun

televisi dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wawan dan Dewi (2010) yang mengatakan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh bebarapa faktor antara lain faktor pendidikan, pekerjaan, umur, pengalaman, faktor lingkungan dan sosial budaya.

Walaupun secara umum tingkat pengetahuan ibu primigravida di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus pre penyuluhan cukup, ternyata setelah ditinjau ulang pada tiap tiap point pertanyaan pre penyuluhan didapatkan bahwa ada beberapa pertanyaan yang sebagian besar ibu primigravida kurang mengerti, dibuktikan dengan rendahnya nilai pada pertanyaan no 8 (bengkak di kaki pada kehamilan), no 22 (minimal gerakan janin). Akan tetapi setelah diberikan penyuluhan ternyata pada point-point pertanyaan tersebut mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan teori tentang penyuluhan diartikan sebagai kegiatan penerangan, yang bersifat searah (*one*

way) dan pasif. Tetapi, penyuluhan adalah proses aktif yang memerlukan interaksi antara penyuluh dan yang disuluh agar terbangun proses perubahan “perilaku” (*behaviour*) yang merupakan perwujudan dari: pengetahuan, sikap, dan ketrampilan seseorang yang dapat diamati oleh orang, baik secara langsung (berupa: ucapan, tindakan, bahasa tubuh, dll) maupun tidak langsung (melalui kinerja dan atau hasil kerjanya).

Dengan melihat teori di atas maka peran bidan dalam hal meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya melalui penyuluhan sangatlah penting. Dengan mendapat informasi dari tenaga kesehatan terutama bidan maka diharapkan pengetahuan ibu hamil terutama ibu primigravida meningkat sehingga hal tersebut dapat menghasilkan perilaku yang baik selama kehamilan misalnya rutin melakukan kunjungan antenatal. Dalam penelitian ini peningkatan hasil kerja yang dapat dilihat adalah peningkatan nilai pada pertanya-

an pre penyuluhan yang kurang dimengerti oleh ibu primigravida.

Penyuluhan berasal dari kata suluh yang berarti obor atau pelita atau yang memberi terang. Dengan penyuluhan diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Pengetahuan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tau menjadi lebih tau (Sulistiani, 2010). Perbedaan nilai rata-rata pre dan post penyuluhan secara statistik bermakna yaitu dari hasil output *Paired t test* menggunakan SPSS 16 *for windows* diketahui harga *signifikansi* ( $p$ ) = 0,000, dimana nilai tersebut ( $p < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak artinya ada beda rata-rata antara nilai sebelum pemberian penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan. Sedangkan dari hasil output SPSS 16 *for windows* menggunakan *Paired t test* didapatkan hasil  $t$  hitung = -8,027 dan nilai  $t$  tabel yaitu 2,101 ( $t$  hitung ( $t$  output) <  $t$  tabel). Oleh karena  $t$  hitung <  $t$  tabel maka  $H_0$



diterima atau pengetahuan se-belum dan sesudah penyuluhan relatif sama. Dengan kata lain penyuluhan tersebut tidak efektif dalam meningkatkan pengetahuan secara nyata karena nilai post penyuluhan dilakukan pada saat itu juga

tabel yaitu 2,101 ( $t$  hitung ( $t$  *output*) <  $t$  tabel). Oleh karena  $t$  hitung <  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima atau pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan relatif sama. Dengan kata lain penyuluhan tersebut tidak efektif dalam meningkatkan pengetahuan secara nyata.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Dari hasil penelitian “Pengetahuan Ibu Primigravida Pre Dan Post Penyuluhan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Desa Tumpang Krasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus” dapat disimpulkan bahwa, hasil output SPSS 16 *for windows* menggunakan *Paired t test* didapatkan hasil  $t$  hitung – 8,027 dan nilai  $t$

### **B. SARAN**

Diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan membaca buku, melakukan *Antenatal Care* secara teratur, menghadiri kelas ibu hamil dan segera menghubungi tenaga kesehatan jika merasakan adanya tanda bahaya dalam kehamilannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonymous. Penyuluhan Kesehatan. 2010 (diakses tanggal 1 April 2013). Didapat dari <http://www.e-jurnal.com/penyuluhan-kesehatan/>
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Rineka Cipta ; 2010
- Asrinah, dkk. Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta : Graha Ilmu ; 2010
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Jawa Tengah. 2012

- Haris A. Artikel Penyuluhan Kesehatan. 24 Mei 2012 (diakses tanggal 22 Maret 2013). Didapat dari <http://www.nwu.ac.id/blog-kampus/672-artikel-penyuluhan-kesehatan>
- Hidayat, AA. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah . Jakarta : Salemba Medica; 2007.
- Hidayat, AA. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta : Salemba Medica ; 2007.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2012 (diakses tanggal 1 April 2013). Didapat dari <http://kbbi.web.id/>
- Kementerian Kesehatan RI. Upaya Percepatan Penurunan Kematian Ibu. 2013 (diakses tanggal 1 April 2013). Didapat dari <http://www.kesehatanibu.depkes.go.id/wp>.
- Kennet Levono. Obstetri William. Jakarta. EGC ; 2009
- Kusmiyati, Yuni. Perawatan Ibu Hamil. Yogyakarta: Fitramaya; 2008.
- Marimbi, Hanum. Biologi Reproduksi. Yogyakarta : Nuha Medica; 2010.
- Manuaba, IGB. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta : EGC; 2007.
- Nasir Abdul, dkk. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan : Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Tesis Untuk Mahasiswa Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medica; 2011.
- Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medica; 2003.
- Notoadmodjo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2005.
- Notoadmodjo, Soekidjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2003.
- Pantikawati dan Saryono . Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Yogyakarta : Nuha Medica; 2010.
- Prawirohardjo, Sarwono. Ilmu Kebidanan. Jakarta : PT Bina Pustaka; 2002.
- Riwidikdo, Handoko. Statistik Kesehatan. Yogyakarta : Mitra Cendekia; 2007.
- Rukiyah, Al Yeyeh. Asuhan Kebidanan I. Jakarta: CV Trans Info Media; 2009.

- Saryono Dan setiawan. Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2.  
Yogyakarta : Nuha Medica ; 2011.
- Santoso, Singgih. Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS.  
Jakarta: Alex Media Komputindo; 2010.
- Santoso, Singgih. Statistik Multivariat. Jakarta : Alex Media Komputindo ; 2010.
- Sulistyaningsih. Metodologi Penelitian Kebidanan Kualitatif-Kuantitatif.  
Yogyakarta : Graha Ilmu ; 2011.
- Sulistiani, Neti. Penyuluhan. Tahun 2010. Diakses tanggal 19 Juli 2013. Didapat  
dari [http ://netisulistiani. Wordpress.com/ penyuluhan](http://netisulistiani.wordpress.com/penyuluhan)
- Wawan dan Dewi. Teori dan Pengukuran Sikap dan Perilaku Manusia.  
Yogyakarta : Nuha Medica; 2010.
- Winkjosastro. Ilmu Kandungan. Jakarta : YBPS; 2008